

**PENGARUH KESIAPAN MENTAL WIRAUSAHA, KESIAPAN
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN, KESIAPAN SUMBER DAYA
TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA
(ENTREPRENEURSHIP READINESS)
(STUDI SURVEY PADA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
ANGKATAN 2019)**

Agung Gumelar Darmawansyah¹, Ati Sadiyah², Rendra Gumilar³

Universitas Siliwangi

Email: agumelard98@gmail.com¹, atisadiyah@unsil.ac.id², rendragumilar@unsil.ac.id³

Abstrak – Masalah dalam penelitian ini mengenai kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya serta kesiapan berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya terhadap kesiapan berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 dengan jumlah 104 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan non probability sampling yaitu sampling jenuh dan diperoleh 104 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R², uji T, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif kesiapan mental wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikansi ($0,019 < 0,05$). 2) Terdapat pengaruh positif kesiapan pengetahuan dan keterampilan terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). 3) Terdapat pengaruh positif kesiapan sumber daya terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikansi ($0,008 < 0,05$). Simpulan dari penelitian ini yaitu kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

Kata Kunci : Mental Wirausaha, Pengetahuan Dan Keterampilan, Sumber Daya, Kesiapan Berwirausaha.

***Abstract**– The problem in this research is about the mental readiness of entrepreneurship, the readiness of knowledge and skills, the readiness of resources and the readiness of entrepreneurship. This study aims to determine the effect of entrepreneurial mental readiness, knowledge and skills readiness, resource readiness on entrepreneurial readiness. The research method used is a survey method with a descriptive design. The population of this research is Siliwangi University economic education students class of 2019 with a total of 104 students. The sampling technique used was non-probability sampling, namely saturated sampling and obtained 104 respondents. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination R² test, T test, and F test. The results showed that 1) There was a positive effect entrepreneurial mental readiness to entrepreneurship readiness with a significance value ($0.019 < 0.05$). 2) There is a positive effect of knowledge and skill readiness on entrepreneurial readiness with a significance value ($0.000 < 0.05$). 3) There is a positive effect of resource readiness on entrepreneurial readiness with a significance value ($0.008 < 0.05$). The conclusions of this study are entrepreneurial mental readiness, knowledge and skills readiness, resource readiness have a positive effect on entrepreneurial readiness.*

Keywords: Entrepreneurial Mental, Knowledge and Skill, Resource, Entrepreneurship Readiness.

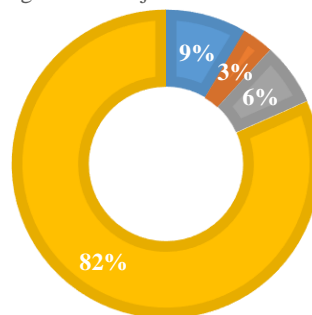
PENDAHULUAN

Tingkat kepadatan penduduk dalam suatu negara merupakan anugerah jika sumber daya manusia yang dihasilkan mampu diserap oleh lapangan industri dan akan menjadi ancaman jika sumber daya manusia yang dihasilkan tidak mampu bersaing dengan industri yang semakin maju sehingga persaingan menjadi lebih ketat.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah angkatan kerja yang besar, tercatat pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 total angkatan kerja di Indonesia mencapai 140,15 juta penduduk. Pada era Covid-19, tingkat pengangguran terbuka pada masyarakat meningkat. Berdasarkan data, terdapat 21,32 juta penduduk di Indonesia menganggur. Data tersebut terdiri dari pengangguran yang masuk angkatan kerja karena Covid-19 (1,82 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 (700 ribu orang), sementara tidak bekerja karena Covid-19 (1,39 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 (17,41 juta orang). Berikut adalah tabel persebaran klasifikasi pengangguran di Indonesia:

PERSEBARAN PENGANGGURAN ANGKATAN KERJA KARENA COVID-19

- Pengangkutan Angkatan Kerja Karena Covid- 19
- Pengangkutan Bukan Angkatan Kerja Karena Covid- 19
- Tidak Bekerja Karena Covid- 19
- Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19



Sumber: Data BPS 2021 (diolah)

Dilihat dari sisi industri, Indonesia merupakan salah satu negara industri yang sangat potensial. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) didapatkan bahwasannya sentra industri di Indonesia mencapai 13.726 (tiga belas ribu tujuh ratus dua puluh enam) dan dengan total usaha 64,2 juta usaha kecil menengah yang tersebar di seluruh Indonesia.

Namun, hal itu ternyata belum dikatakan baik. Dilihat dari rasio kewirausahaan yang ada di Indonesia jumlah pelaku usaha di Indonesia sendiri masih dikatakan rendah yaitu pada angka 3,47% dari total penduduk, jauh tertinggal dari pada negara Malaysia dengan 4,74% dan Singapura 8,76% bahkan dengan Thailand yang sudah mencapai 4,2%. Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya pelaku wirausaha di Indonesia yang diakibatkan oleh kurangnya kesiapan dalam memulai usaha itu sendiri.

Untuk membentuk kesiapan dalam berwirausaha pemerintah sudah melakukan banyak hal terutama kepada mahasiswa. Melalui Direktur Jendral Pendidikan Tinggi dengan program- program unggulan berupa Program Mahasiswa Wirausaha dan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia yang diharapkan mampu mendorong kompetensi untuk mengolah potensi- potensi yang tersedia khususnya kepada para Mahasiswa dalam mewujudkan Agent of Change dengan memulai dalam berwirausaha agar sektor usaha yang ada di Indonesia sendiri bisa diperluas dan menjadi berkembang.

Alasan pentingnya pertumbuhan berwirausaha dikemukakan oleh Saputro dalam Pardiman (2020: 339), yang menyatakan bahwa tumbuhnya wirausaha baru akan diikuti dengan penciptaan lapangan kerja baru, menunjukkan distribusi sumber daya yang meningkat kompetisi. Menurut Joseph Schumpeter dalam Aris (2017:1) menyatakan bahwa “entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploitation new raw materials.” Yang berarti seorang wirausaha adalah orang yang mampu mendobrak sistem ekonomi dengan memperkenalkan produk baru dan pelayanan, serta menciptakan tatanan baru dalam keorganisasian dan membentuk suatu bahan baku yang baru.

Menjadi seorang wirausaha harus memiliki kesiapan dalam memulai usaha itu sendiri. Menurut Aris kesiapan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu yang bersangkutan merasakan siap dengan adanya bekal kemampuan serta pengetahuan dan sumber daya yang dimilikinya dirasa cukup untuk menghadapi berbagai situasi yang memungkinkan bagi wirausaha. Adapun faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam berwirausaha disebutkan oleh Nitisusastro (2010 : 82) yang terbagi kedalam 3 (tiga) faktor yaitu: kesiapan mental, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, dan kesiapan sumber daya.

Universitas Siliwangi khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi mempunyai Visi yaitu “Menghasilkan Tenaga Pendidik Ekonomi yang Unggul di Bidang Akademik dan Pedagogik yang berwawasan Kebangsaan dan Berjiwa Wirausaha di Tingkat Nasional Tahun 2022.”

Kata berwirausaha sendiri dalam visi tersebut menyiratkan bahwasannya lulusan dari Pendidikan Ekonomi harus mempunyai kesiapan untuk melakukan usaha. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan observasi pra- penelitian terkait kesiapan dalam berwirausaha terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan didapatkan 20 responden. Dari hasil pra-penelitian, didapatkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 masih ragu- ragu dalam hal memulai berwirausaha diangka 3,45. Padahal dari indikator kesiapan berwirausaha sendiri mahasiswa tersebut sudah memiliki berbagai macam faktor pendukung yang baik untuk memulai usaha secara mental serta pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (internal). Namun, jika dilihat dari data diatas mahasiswa masih ragu- ragu diangka 3,40 dalam hal kesiapan sumber daya (eksternal). Hal tersebut menjadikan mahasiswa dirasa masih belum siap secara maksimal jika menjadi seorang wirausaha.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas serta hasil Pra-penelitian yang didapat sudah cukup menjadi alasan yang kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Mental Wirausaha, Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan, Kesiapan Sumber Daya Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Entrepreneurship Readiness) (Studi Survey Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019)”**

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017: 2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang mencari dan mendeskripsikan adanya hubungan (sebab akibat) dan pengaruh dari variabel-variabel penelitian untuk di tarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dalam suatu penelitian hendaknya mempersiapkan metode yang akan digunakan, Penelitian ini akan menggunakan metode studi survey. Menurut Sugiyono (2017: 6), Dengan penelitian menggunakan metode studi survey berarti mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Dengan metode studi survey penulis akan melakukan penelitian pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan pengujian statistik agar ditemukan fakta mengenai setiap variabel yang diteliti serta memungkinkannya mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu sampling jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 104 orang. Adapun pengisian kuesioner pada penelitian ini menggunakan media google form.

Pada penelitian ini, peneliti menyelidiki kesiapan berwirausaha (Y) melalui kesiapan mental wirausaha (X1) kesiapan pengetahuan dan keterampilan (X2) dan kesiapan sumber daya (X3). Hasil dari penelitian keempat variabel tersebut diperoleh data-data yang kemudian diolah untuk selanjutnya diuji dan diinterpretasikan.

Pengaruh Kesiapan Mental Wirausaha terhadap Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan mental merupakan pembentukan karakter seseorang melalui pengalaman atau pendidikannya. kaitannya dengan kesiapan berwirausaha yaitu individu dinilai memiliki kesiapan mental baik jika adanya dorongan dari dalam diri untuk melakukan kegiatan wirausaha dan mempunyai kesadaran bahwa usaha yang dimilikinya harus bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga tidak hanya memikirkan keuntungan bagi dirinya sendiri saja. Adapun kesiapan mental yang harus dipersiapkan dalam berwirausaha menurut Kartib dan Yunus (2010: 2) adalah pembentukan karakter yang dibina dengan pendidikan. Diharapkan mental yang terbentuk akan menghasilkan karakteristik motivasi berprestasi, orientasi kedepan, berani menghadapi perubahan, kepemimpinan dan membuka jaringan usaha.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel kesiapan mental menunjukkan nilai thitung sebesar 2,376 lebih besar dari ttabel sebesar 1,98397 dan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti “faktor kesiapan mental wirausaha berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2019.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa mempunyai kesiapan mental wirausaha yang tinggi maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha pada mahasiswa tersebut.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 104 mahasiswa pada saat dilakukannya penelitian. Variabel kesiapan mental wirausaha dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan Nilai Jenjang Interval (NJI) yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 sudah memiliki kesiapan mental yang baik dalam berwirausaha dan dapat ditunjukkan dengan tingkat kesadaran dari setiap mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan wirausaha.

Kesiapan mental wirausaha memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, hal ini karena mahasiswa memiliki keyakinan dan kesadaran untuk mengontrol serta mengarahkan bagaimana untuk bisa menjadi seorang wirausaha yang dapat membantu terhadap potensi pada lingkungannya. Individu yang memiliki kesiapan untuk berwirausaha juga memiliki perilaku logis dalam berpikir sehingga ketika menemukan suatu hambatan dalam kegiatan

wirusaha akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kemajuannya pada masa mendatang.

Temuan di lapangan juga menunjukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ucbasaran, Westhead & Wright yaitu Theory Human Capital bahwa untuk menyiapkan seorang wirusaha diperlukannya aspek individual. Konsep ini menyatakan bahwa aspek individual merupakan segala sesuatu yang ada dalam jiwa manusia hal ini erat kaitannya dengan mental yang ada pada diri seseorang. Dalam hal ini, kesiapan berwirausaha sangat dipengaruhi oleh mental seseorang dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Intan Nafida Ayu Saputri, Ludiwishnu wardana dan Heny Kusdiyanti (2019) *The Effect Of Entrepreneurship Knowledge And Personality Personnel Against Business Readiness Through Entrepreneurial Interest In The Prospective Purnawirawan East Java Police Unit*. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kesiapan mental wirusaha berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha pada purnawirawan polisi unit jawa timur sebesar 87,3% dan menyatakan bahwa banyak diantaranya purnawirawan polisi tersebut akan menjadi seorang wirusaha.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini menyatakan bahwa kesiapan mental wirusaha berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019.

Pengaruh Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Pengetahuan dan Keterampilan merupakan segala sesuatu yang mampu diketahui berbentuk teoritis untuk diimplementasikan dalam melaksanakan pekerjaan secara pratikal dan didapatkan melalui tahapan pembelajaran. Adapun menurut Nitisusastro (2010: 87) Kesiapan pengetahuan dan keterampilan ialah kesiapan yang di miliki seseorang di dalam dunia usaha maupun di dapatkan di dalam dunia usaha itu sendiri. Kiranya perlu kesiapan akan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang usaha, yaitu : Pengetahuan kewirausahaan, sebelum memasuki dunia usaha individu harus membekali diri dengan pengetahuan tentang bidang usaha yang akan di lakukannya. Contohnya seperti bidang usaha ternak ikan hias, wirusaha tersebut harus membekali diri dengan pengetahuan yang berkaitan dengan bidang usaha ikan hias. Kesiapan keterampilan, ialah kemampuan untuk merencanakan, menjalankan dan mengendalikan kemampuan yang di miliki seseorang dalam praktek usaha.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel kesiapan pengetahuan dan keterampilan menunjukkan nilai thitung sebesar 4,844 lebih besar dari ttabel sebesar 1,98397 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti “kesiapan pengetahuan dan keterampilan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2019.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa mempunyai kesiapan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha pada mahasiswa tersebut.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 104 mahasiswa pada saat dilakukannya penelitian. Variabel kesiapan pengetahuan dan keterampilan dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan Nilai Jenjang Interval (NJI) yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 sudah memiliki kesiapan pengetahuan dan keterampilan yang baik mengenai wirusaha dan dapat ditunjukkan dengan pemahaman dan keterampilan dari mahasiswa yang mampu menciptakan suatu ide usaha berdasarkan permasalahan yang ada pada lingkungannya.

Kesiapan pengetahuan dan keterampilan memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, hal ini disebabkan oleh tingkat intelektual mahasiswa bisa dikatakan tinggi dan dituntut harus bisa memberikan berbagai macam ide yang menarik

untuk membuka peluang dalam rangka meningkatkan taraf hidup secara ekonomi pada tatanan masyarakat. Mahasiswa juga banyak dikenalkan dengan program-program inovasi seperti program kreativitas mahasiswa (PKM) dan program pengabdian lainnya.

Temuan di lapangan juga menunjukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ucbasaran, Westhead & Wright yaitu Theory Human Capital bahwa human capital merupakan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui berbagai aktifitas pendidikan seperti sekolah, kursus, dan pelatihan. Konsep utama model ini adalah bahwa human capital merupakan sesuatu yang didapatkan melalui akumulasi suatu proses tertentu (Alan 2008: 4). Konsep ini menganggap human capital tidak berasal dari pengalaman manusia. Maka dari itu, kesiapan berwirausaha sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Anggri Sekar Sari (2012) *The Entrepreneurial Readiness Of The Students Of The Food & Beverage Skill Competency In Public Vocational High Schools*. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kesiapan pengetahuan dan keterampilan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa SMK kompetensi keahlian jasa boga DIY sebesar 55%.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini menyatakan bahwa kesiapan pengetahuan dan keterampilan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019.

Pengaruh Kesiapan Sumber Daya terhadap Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan sumber daya sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan. Seseorang yang siap untuk memulai suatu usaha tentunya akan memikirkan bagaimana untuk memanfaatkan segala sesuatu (sumber daya) yang ada dalam lingkungan sekitarnya menjadi input dalam kegiatan ekonomi sehingga menghasilkan barang dan jasa yang mempunyai nilai tambah (guna) dalam ekonomi. Adapun menurut Hellman dalam Allugbola (2017: 06) menyatakan bahwa setelah wirausahawan menilai dengan cermat semua sumber daya dan strategi yang dibutuhkan ke dalam rencana bisnis, hal selanjutnya adalah mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengatasi peluang. Sumber daya dianggap menjadi perolehan yang sama pentingnya dengan peluang yang ditemukan, karena dalam tidak adanya sumber daya utama proses kewirausahaan kemungkinan akan mengakibatkan kegagalan. Dalam menjadi seorang wirausaha adalah tanggung jawab yang sangat penting untuk menarik sumber daya yang cukup strategis, berharga atau langka.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel kesiapan sumber daya menunjukkan nilai thitung sebesar 2,554 lebih besar dari ttabel sebesar 1,98397 dan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti “kesiapan sumber daya berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2019.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa mempunyai kesiapan sumber daya yang tinggi maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha pada mahasiswa tersebut.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 104 mahasiswa pada saat dilakukannya penelitian. Variabel kesiapan sumber daya dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan Nilai Jenjang Interval (NJI) yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 sudah memiliki kesiapan sumber daya yang baik dan tentunya akan memberikan kesiapan dalam berwirausaha terutama menjadi faktor yang penting untuk memulai suatu kegiatan usaha.

Kesiapan sumber daya memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, hal ini karena dalam menjalankan suatu usaha diperlukannya aspek permodalan yang mendukung untuk kelancaran operasional suatu usaha. Mahasiswa yang memiliki kesiapan dalam sumber daya akan lebih siap untuk memulai berwirausaha dikarenakan adanya modal yang bisa digunakan untuk menciptakan barang/ jasa.

Temuan di lapangan juga menunjukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ucbasaran, Westhead & Wright yaitu Theory Human Capital bahwa human capital melalui perspektif orientasi produksi. (Alan 2008: 4) menyatakan bahwa human capital merupakan sumber mendasar dari produktifitas ekonomi. Human capital juga merupakan sebuah investasi yang dilakukan manusia untuk meningkatkan produktifitasnya. Hal ini sangat berkaitan dengan adanya pengolahan sumber daya yang ada. Maka dari itu, kesiapan berwirausaha sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya yang dimiliki seseorang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Seun Azziz Ollugbola (2017) Exploring entrepreneurial readiness of youth and start-up success components: Entrepreneurship training as a moderator. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kesiapan sumber daya berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa universitas sains islam Malaysia sebesar 95%.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini menyatakan bahwa kesiapan sumber daya berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019.

Pengaruh Kesiapan Mental Wirausaha, Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan, Kesiapan Sumber Daya secara Bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha

Terdapat banyak faktor yang dapat mendorong seseorang menjadi siap dalam berwirausaha mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya merupakan sebuah bagian yang masuk kedalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha seseorang. Oleh karena itu, penting untuk mengukur dan mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simulyan (Uji F). Penelitian ini mengenai pengaruh kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh nilai Fhitung sebesar 91,227 dengan nilai signifikansi 0,000. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu Fhitung > Ftabel dimana $91,227 > 2,69$ atau $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya “kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, serta kesiapan sumber daya berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2019”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa mempunyai kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya yang tinggi maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha pada mahasiswa tersebut. Sebaliknya ketika mahasiswa mempunyai kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya yang rendah maka rendah pula kesiapan berwirausaha pada mahasiswa tersebut.

Adapun hasil lain yang dapat dijadikan acuan bahwa variabel- variabel X ini berpengaruh terhadap variabel Y yaitu dengan adanya nilai koefisien determinasi yang menunjukkan angka 0,732. Artinya persentase sumbangan pengaruh dari variabel kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019 sebesar 73,2%. Pengaruh kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya terhadap kesiapan berwirausaha ini pada dasarnya disebabkan karena adanya hubungan saling keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 104 mahasiswa pada saat dilakukannya penelitian. Variabel kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan Nilai Jenjang Interval (NJI) yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 sudah memiliki tingkat kesiapan berwirausaha yang optimal, artinya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 akan mampu untuk memulai suatu kegiatan usaha.

Temuan di lapangan juga menunjukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ucbasaran, Westhead & Wright yaitu Theory Human Capital bahwa ditarik kesimpulan untuk seseorang yang memiliki kesiapan berwirausaha meliputi : kesiapan mental, pengetahuan keterampilan dan sumber daya. Kesiapan mental yang dimaksud adalah reaksi seorang atau individu dalam menanggapi berbagai kejadian yang ada. Kesiapan pengetahuan berhubungan dengan kemampuan berfikir individu untuk menjalankan usaha yang akan digelutinya. Sedangkan sumber daya yang dimaksud di atas adalah bagaimana individu tersebut mempersiapkan diri dengan mengembangkan pengetahuan tentang kewirausahaan agar menjadi bekal ketika membuka suatu usaha baru.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini menyatakan bahwa kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya terhadap kesiapan berwirausaha, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mental berwirausaha berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kesiapan mental wirausaha seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausahanya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pengetahuan dan keterampilan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kesiapan pengetahuan dan keterampilan seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausahanya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kesiapan sumber daya seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausahanya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, kesiapan sumber daya berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kesiapan mental wirausaha, kesiapan pengetahuan dan keterampilan kesiapan sumber daya seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, Anita. (2019). *Kewirausahaan: Dasar dan Konsep*. Jakarta, Indonesia. Penerbit Qiara Media, Jakarta.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, X (1), 42–52.
- Anggri Sekar Sari, (2012). The Entrepreneurial Readiness Of The Students Of The Food & Beverage Skill Competency In Public Vocational High Schools. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 2* (2012), Nomor 2.
- Anisam, Margunani, (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal* .
- Aris S. Widodo. (2012). *Start Your Own Business*. Yogyakarta, Indonesia. Penerbit Jaring Inspiratif, Yogyakarta.
- Arsyidadi, Tri Maryati. (2012). Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Ditinjau Dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft Skill, Dan Prestasi Belajar. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Barney, J. B. (2015). Looking Inside For Competitive Advantage. *Academy Of Management Executive*, 9(4), 49–61
- Carsrud, Alan L., & Brannback, M. (2009). *Understanding The Entrepreneurial Mind-Opening The Black Box*. London: Spring Dordrecht Heidelberg
- Chaplin J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah : Kartini Kartono. Jakarta : Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada
- Dalyono. (2001). *Psikolog Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dyah, dkk. (2021). The Effect of Organizational Culture and Readiness to Change on Organizational Entrepreneurship: The Role of Competence. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol 12* (2) (2021) 248-265.
- Intan, dkk, (2019). The Effect Of Entrepreneurship Knowledge And Personality Personnel Against Business Readiness Through Entrepreneurial Interest In The Prospective Purnawirawan East Java Police Unit. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 20 (2019), Issue 5.
- Kartib & Yunus, N. (2012). Stimulating Factors On Women Entrepreneurial Intention. *Business Management Dynamics*, 2(6), 20–28
- Mason Colin dan Brown (2014). *Entrepreneurial Ecosystems And Growth Oriented Entrepreneurship*. The Hague: Netherland.
- Melati, I. S., Arief, S., & Baswara, S. Y. (2018). Does Financial Background Affect Entrepreneur Students' Creativity: An Investigation of How Rich and Poor Students Start Their Businesses. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(1), 1–11.
- Mosakowski, E. (2017). Entrepreneurial Resources, Organizational Choices, And Competitive Outcomes. *Organization Science*, 9(6), 625–643.
- Mulyadi Nitisusastro. (2010) *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta: Jakarta.
- Pardiman dan M. Khoirul, (2020). Entrepreneurial Readiness: What Are The Roles Of Entrepreneurial Education, Environment And Student's Mindset?. *Technium Social Sciences Journal Vol. 11* (2020) 339-354.
- Palupi, D. (2015). Pengaruh Adversity Quitiont dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen*, 9(2).
- Puji, dkk. (2021). *Kewirausahaan*. Bandung, Indonesia. Penerbit Whidina Bhakti Persada, Bandung.
- Prihartanti, A., Martono, S., & Wahyono (2016). Peran Personality Traits Dalam Membangun Kesiapan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa SMK Jurusan Pemasaran Se-Kabupaten Demak). *Journal of Economic Education*, 5(2), 134–141
- Priyatno Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta, Indonesia. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. (2014). Human Capital And Rates Of Return. In G. Johnes, & J.

- Johnes (Eds.), *International Handbook On The Economics Of Education*. Edward Elga.
- Quan Hoang Vuong, dkk, (2016). Resources, Experience, And Perseverance In Entrepreneurs' Perceived Likelihood Of Success In An Emerging Economy. *Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol.5 (2016), Nomor 18.
- Ricardo d. Álvarez, (2008). Entrepreneurship Readiness And New Ventures Development: Issues And Implications Of Entrepreneurial Education In Mexican Universities.
- R. Rachmi, (2015). Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam. *Jurnal UNISIA*, Vol. XXXVII (2015) No. 82.
- Ratumbusang (2015). The Role Of Parents, Environment, And Entrepreneurship Learning On Entrepreneurial Readiness. *Journal of Vocational Education*, 5(1), 15–26
- Seun A. Olugbola, (2017). Exploring Entrepreneurial Readiness Of Youth And Start-Up Success Components: Entrepreneurship Training As A Moderator. *Journal Of Innovation And Knowledge (JIK)* Vol 35 (17) (2017) 244 -569.
- Sharon dan Lowell, (2001). The Entrepreneurship Of Resource-Based Theory. *Journal Of Management*. Vol 27 (2001) 755 – 775.
- Siti Nurbaya, (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 21 (2012), Nomor 2.
- Smith, M. B., & Webster, B. D. (2018). Personality and Individual Differences Narcissus the Innovator? The Relationship between Grandiose Narcissism , Innovation , and Adaptability. *Personality and Individual Differences*, 121, 67–73.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, Indonesia. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sodikin, & Widodo, J. (2014). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 391–398.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, M. H. (2012). Model Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Dalam Menumbuhkan Entrepreneur Muda Kreatif Dan Inovatif Di Kota Semarang. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, 39(1), 52–65.
- Ucbasaran, D., Westhead, P., & Wright, M. (2008). Opportunity Identification And Pursuit: Does An Entrepreneur's Human Capital Matter? *Small Business Economics*, 30(2), 153–173.
- Wernerfelt, B. (2006). A Resources-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5, 171-180.